

7. Perkembangan Historis Teologi Paulus

(Historical Development of Pauline Theology)

I. Penerimaan Teologi Paulus di Gereja Awal

- 1) Surat-surat Paulus diterima sebagai dokumen yang berotoritas dalam komunitas Kristen mula-mula dan menjadi dasar pembentukan doktrin dan pengajaran etika.
- 2) Dalam 2 Petrus 3:15–16, surat-surat Paulus dianggap sebagai bagian dari Kitab Suci.

II. Penafsiran pada Zaman Para Bapa Gereja

- 1) Bapa-bapa gereja seperti Origen dan Agustinus memberikan komentar dan sistematisasi terhadap teologi Paulus.
- 2) Agustinus mengembangkan doktrin dosa asal dan predestinasi berdasarkan pemikiran Paulus tentang anugerah.

III. Skolastik Abad Pertengahan dan Penafsiran Paulus

- 1) Para teolog abad pertengahan menafsirkan ulang hubungan antara hukum Taurat, anugerah, dan iman dalam pemikiran Paulus.
- 2) Namun penafsiran mereka lebih dipengaruhi oleh tradisi gereja dan filsafat daripada teks Alkitab itu sendiri.

IV. Reformasi dan Pemulihan Teologi Paulus

- 1) Martin Luthermengkritik sistem keselamatan berdasarkan perbuatan dalam Gereja Katolik Roma melalui doktrin “pembenaran oleh iman”.
- 2) Injil Paulus ditinjau kembali secara mendalam melalui surat Galatia dan Roma.
- 3) John Calvinmenyusun kembali teologi sistematika dengan menjadikan Paulus sebagai pusatnya.

V. Teologi Modern dan Ragam Penafsiran Paulus

- 1) Neo-Ortodoksi:
Karl Barth menekankan kedaulatan Allah dalam teologi Paulus.
- 2) Pandangan Baru tentang Paulus (New Perspective on Paul):
E.P. Sanders, James D.G. Dunn, dan N.T. Wright menafsirkan Paulus dalam konteks Yudaisme abad pertama.

3) Penafsiran Sosial–Etis melalui Paulus:

Teologi pembebasan, teologi feminis, dan pendekatan lainnya menyoroti etika komunitas dan keadilan dalam tulisan Paulus.

VI. Kesimpulan (Conclusion)

- 1) Teologi Paulus terus dikembangkan dan ditafsirkan ulang sepanjang sejarah sesuai dengan konteks zamannya.
- 2) Namun tema–tema utama tetap konsisten: injil, anugerah, iman, Roh Kudus, komunitas, dan eskatologi.